

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap *Return* Saham pada Sub Sektor Otomotif Tahun 2020-2022

Cindy Eka Makhsunnah¹, Dwi Ermayanti Susilo^{2*}

STIE PGRI Dewantara Jombang

dwi.stiedw@gmail.com

ABSTRACT

This research uses a quantitative research approach and aims to empirically prove the influence of profitability, liquidity and solvency on stock returns in automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Share returns are rewards given by the company to investors for investing their funds in a company. In taking samples using purpose sampling techniques with predetermined criteria, 11 companies were obtained over 3 years so that the total sample obtained was 33 data. This research uses a multiple linear regression analysis method using multiple linear analysis tools. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), Liquidity is proxied by Current Ratio, and Solvency is proxied by Debt to Equity Ratio (DER). The research results prove that Profitability (ROA) has a positive effect on Stock Returns in automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, so the first hypothesis is accepted. Liquidity (Current Ratio) does not have a positive influence on stock returns. Solvency (DER) has a positive influence on stock returns.

Keywords: Profitability; Liquidity; Solvency; Stock Return

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return* saham merupakan imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada investor karena telah menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh 11 perusahaan selama 3 tahun sehingga total sampel yang diperoleh adalah 33 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisa linier berganda. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, dan Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) . Dari hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis pertama diterima. Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Solvabilitas (DER) pengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, *Return* Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana keuangan dan investasi bagi Perusahaan dan Lembaga lain (misalnya pemerintah). Kegiatan pada pasar modal yaitu terkait dengan penawaran umum dan perdagangan sekuritas, Perusahaan publik yang diperdagangkan terkait dengan efek yang mereka terbitkan, dan Lembaga serta profesi terkait dengan efek. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan investor serta instansi pemerintah dengan memperdagangkan instrumen jangka panjang. Pasar modal memberikan sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor. Sarana bagi Masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan salah satunya yaitu saham. (Firdilla Kurnia, 2023). Menurut (Tim Redaksi, 2022) saham dapat diartikan sebagai hak yang dimiliki seseorang terhadap perusahaan karena telah menyerahkan dananya sebagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan. Saham adalah surat yang menjadi bukti bahwa seseorang itu memiliki bagian modal suatu perusahaan. Seseorang yang memiliki saham artinya memiliki hak atas sebagian aset perusahaan. Wujud dari saham yaitu berupa lembaran-lembaran kertas yang menyatakan bahwa yang namanya tercantum dalam lembaran tersebut adalah pemilik yang sah dari suatu perusahaan dengan persentase sesuai dengan nilai investasi yang telah ditetapkan pada perusahaan tersebut. Saham sendiri juga dapat diperjual-belikan melewati Bursa Efek atau pasar modal dengan harga yang berubah-ubah sesuai dengan bagaimana kondisi perusahaan dan juga kondisi ekonomi.

Baru-baru ini saham emiten otomotif dan komponen tengah menikmati momentum kenaikan sepanjang 2023. Saham emiten produsen ban PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mencetak *bagger* dengan naik setinggi 142,86% secara *year to date* (YtD) selama tahun ini (Putra, 2023). Hal itu menjadi inspirasi untuk membuat para pendukung keuangan tertarik untuk menempatkan sumber dayanya ke dalam bursa efek. Para investor menempatkan sumber dayanya ke dalam bursa efek alasannya yaitu untuk mendapatkan pengembalian (*Return Saham*) atau hasil yang nantinya dapat dipergunakan di masa yang akan mendatang ketika investor tersebut membutuhkan dukungan ekstra dengan melewati aset yang mereka miliki saat ini. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah ingin mendapatkan *return* yang maksimal tentunya dengan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* saham merupakan imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada investor karena telah menanamkan dananya pada suatu perusahaan (Dilah Safitri & Mujiyati, 2023).

Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas yang disajikan dalam laporan keuangan bisa dimanfaatkan oleh investor untuk membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan. (Chandra & Darmayanti, 2022). Rasio Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya. Perhitungan nilai ROA akan mengakibatkan naik dan turunnya *return* saham. Apabila nilai ROA naik maka *return* saham akan bertambah. Begitu juga sebaliknya,

apabila nilai ROA turun maka *return* saham akan ikut berkurang (Almira & Wiagustini, 2020). Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dalam membayar utangnya. Naiknya angka *Current Ratio* ini akan membuat kepercayaan investor meningkat dengan alasan yaitu bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Hermuningsih et al., n.d., 2018). Menurut penelitian. Rasio Solvabilitas (DER) dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas disini dihitung menggunakan DER, yaitu perbandingan antara total utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut (Refiani et al., 2022) DER dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam melakukan utang untuk menutupi kebutuhan dananya. Modal pinjaman tersebut dapat berasal dari lembaga keuangan atau berasal dari bank lainnya. Semakin banyak utang yang dilakukan perusahaan, maka semakin kecil keuntungan yang akan diterima. Jika keuntungan perusahaan kecil, maka *return* saham yang dihasilkan juga semakin kecil.

Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan membahas tentang hubungan antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham atau investor (*principal*). *Principal* disini akan menyediakan fasilitas berupa dana untuk menjalankan perusahaan. Manajemen juga berkewajiban untuk mengelola apa yang telah diamanahkan oleh pemegang saham atau investor. Menurut penelitian (Urip Wardoyo et al., 2022) Teori keagenan merupakan hubungan yang berdasarkan pada suatu kontrak dalam satu atau lebih pihak (*principal*) untuk memberikan tugas kepada pihak lain atau agen untuk melaksanakan jasa dan pengambilan wewenang atau keputusan.

Return Saham

Return saham atau pengembalian saham adalah pendapatan yang dinyatakan sebagai persentase dari modal awal investasi yang telah dilakukan. Pendapatan investasi ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penjual-belian saham. Jika investasi yang dilakukan mengalami keuntungan, maka disebut *capital gain*. Namun, jika investasi yang dilakukan mengalami kerugian maka disebut sebagai *capital loss* (Lestari & Cahyono, n.d., 2020). Keuntungan dari investasi dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen adalah pembagian laba atau pendapatan suatu perusahaan yang besarnya telah ditetapkan oleh direksi. Pada saat pembagian dividen dilakukan maka akan mengurangi laba ditahan dan kas perusahaan.

Rasio Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah perbandingan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau *profit* dari pendapatan terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Perhitungan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai jenis komponen yang

terdapat pada laporan keuangan, terutama laporan pada laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Perhitungan rasio dilakukan perhitungan ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan (Lestari & Cahyono, n.d., 2020). Semakin tinggi persentase yang dihasilkan dari perhitungan ROA, artinya semakin efisien juga penggunaan aset dari perusahaan (Mutia Fauzia, 2021).

Rasio Likuiditas (CR)

Rasio likuiditas (*Current Ratio*) digunakan sebagai penilaian perusahaan dalam membayar utang. Penilaian rasio ini adalah dengan cara membandingkan komponen-komponen yang ada di neraca yaitu dengan membandingkan total aktiva lancar dengan utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang perusahaan. Tujuan dari penggunaan rasio likuiditas menurut (Lestari & Cahyono, 2020) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Naiknya nilai *current ratio* akan berpengaruh kepada kepercayaan investor karena perusahaan dianggap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar sebagai investasi (Hermuningsih et al., n.d., 2018).

Rasio Solvabilitas (DER)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas dalam perhitungan ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini membandingkan total utang jangka pendek maupun jangka Panjang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Artinya besar kecilnya utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Dalam pengertian luas rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik utang dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Lestari & Cahyono, n.d.-b).

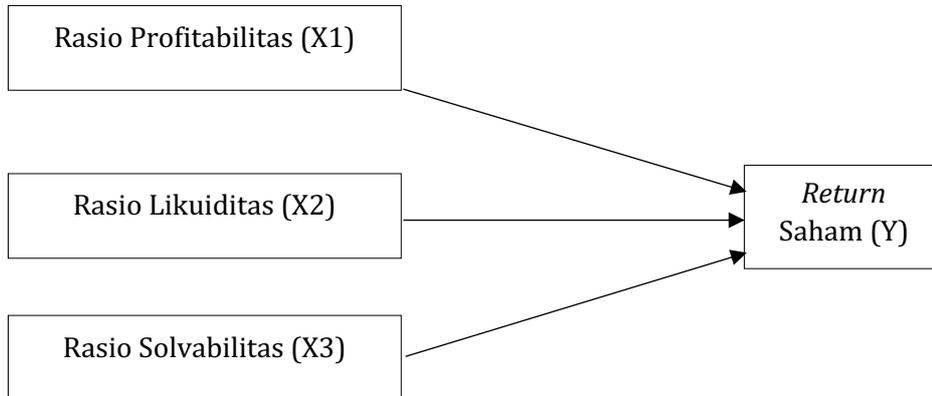
Hipotesis

H1 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

H2 : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

H3 : Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik yang dipilih *purposive sampling* dengan data *time series* pada tahun 2020-2022. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	16
2.	Perusahaan sub sektor otomotif yang tidak meng-upload laporannya pada tahun 2020-2023	-3
3.	Perusahaan sub sektor otomotif yang disajikan menggunakan mata uang Dollar	-2
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel periode 2020-2022	11
	Jumlah data yang digunakan selama periode 2020 - 2022 (3 tahun x 11)	33

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Return Saham
- α : Konstanta
- β : Koefisien Variabel
- X_1 : Rasio Profitabilitas (ROA)

X_2 : Rasio Likuiditas (CR)
 X_3 : Rasio Solvabilitas (DER)
 ε : *Residual of Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics		N
	Mean	Std. Deviation	
<i>Return Saham</i>	10.0000	78.47173	33
<i>Profitabilitas</i>	1.0909	6.03823	33
<i>Likuiditas</i>	222.8182	192.08648	33
<i>Solvabilitas</i>	150.3636	174.87457	33

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari variabel *Return Saham* menunjukkan nilai rata-rata 10,0000 dan standar deviasi sebesar 78,47173. Nilai standar deviasi yang diperoleh berada di atas nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari *Return Saham* bervariasi besar. Rasio profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 1,0909 dan standar deviasi sebesar 6,03823. Nilai rata-rata dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan 222,8182 dan standar deviasi sebesar 192,08648. Rasio solvabilitas (DER) memiliki nilai rata-rata 150.3636 dan standar deviasi sebesar 174.87457.

Nilai standar deviasi yang diperoleh dari *return saham*, profitabilitas (*current ratio*), dan rasio solvabilitas (DER) berada di atas nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari *Return Saham* bervariasi besar. Sedangkan nilai standar deviasi yang diperoleh rasio likuiditas (*current ratio*) berada di bawah nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari *Return Saham* bervariasi kecil.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-43.525	29.808		-1.460	.155						
	Profitabilitas	5.257	2.859	.405	1.839	.028	.322	.323	.305	.568	1.762	
	Likuiditas	.131	.074	.320	1.759	.089	.332	.310	.291	.829	1.206	
	Solvabilitas	.124	.103	.276	1.205	.238	-.120	.218	.200	.522	1.915	

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, variabel independen profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (DER) memiliki nilai VIF hitung ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$. Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami peristiwa multikolinieritas atau seluruh variabel independen tidak memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b									
		R		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F	Durbin-Watson
Model	R	Square	R Square			Change	Change	df1	df2	Change	
1	.451 ^a	.203	.121	73.57505	.203	.015	3	29		.013	2.989

A. *Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas*

B. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-Square menunjukkan sebesar 0,231 atau 20,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (DER) terhadap *return* saham sebesar 20,3%, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1(Constant)	43.525				29.808		-1.460	.155		
Profitabilitas	5.257	2.859	.405	1.839	.028	.322	.323	.305	.568	1.762	
Likuiditas	.131	.074	.320	1.759	.089	.332	.310	.291	.829	1.206	
Solvabilitas	.124	.103	.276	1.205	.238	-.120	.218	.200	.522	1.915	

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. untuk profitabilitas (ROA) adalah sebesar $0,028 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh positif profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham. Nilai sig. untuk likuiditas (*Current Ratio*) adalah sebesar $0,089 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh positif likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham. Nilai sig. untuk solvabilitas (DER) adalah sebesar $0,238 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh positif likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham

H1 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham yang artinya H1 diterima. sejalan dengan penelitian (Rotua Devita Saragih, 2023) dan (Refiani et al., 2022) yang membuktikan bahwa *Return on Asset* berdampak positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan pengelolaan perusahaan dilakukan dengan maksimal sehingga investor dapat menilai bahwa kinerja perusahaan baik dan menyebabkan harga saham menjadi naik begitu juga akan berdampak pada *return* saham yang diterima perusahaan ikut naik. Tingkat kenaikan profitabilitas menyebabkan perusahaan dipaksa untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya, maka perusahaan dituntut untuk bisa mengelola labanya dengan baik. hal ini juga ada pada penelitian (Lestari & Cahyono, 2020) dan (Dilah Safitri & Mujiyati, 2023) yang membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. penelitian ini tidak sejalan dengan (Alief Zoulton Lazuardi & Mujiyati, 2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*

H2 : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham yang artinya H2 ditolak. Sejalan dengan penelitian (Dilah Safitri & Mujiyati, 2023) dan (Alief Zoulton Lazuardi & Mujiyati, 2023) yang membuktikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. penelitian ini tidak sejalan dengan (Lestari & Cahyono, 2020) dan (Rotua Devita Saragih, 2023) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) berdampak positif terhadap *return* saham. selain itu (Refiani et al., 2022) juga membuktikan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap *Return Saham*

H3 : Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian likuiditas (*Current Ratio*) terdapat pengaruh positif terhadap *return* saham yang artinya H3 ditolak. Sejalan dengan penelitian (Lestari & Cahyono, 2020) dan (Alief Zoulton Lazuardi & Mujiyati, 2023) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *return* saham. penelitian ini tidak sejalan dengan (Refiani et al., 2022) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. begitu juga dengan (Rotua Devita Saragih, 2023) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak negatif terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Solvabilitas (DER) pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Saran dari hasil pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor diharapkan dapat menilai investasi dengan baik dengan disertai penilaian-penilaian lain seperti melihat rasio keuangan perusahaan agar nantinya investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. (2) Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan perhitungan nilai *Return on Assets* untuk meminimalisir jumlah utang yang ditanggung perusahaan. (3) Bagi calon peneliti selanjutnya dapat memperluas objek

penelitian dan mengkaji variabel baru atau faktor lain yang dapat memberi hasil lebih baik dalam melihat apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alief Zoulton Lazuardi, & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3).
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>
- Dilah Safitri, & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5).
- Firdilla Kurnia. (2023, March 14). Pasar Modal: Definisi, Fungsi, Manfaat, Pelaku, Hingga Lembaganya yang Ada di Indonesi. *DailySocial*.
- Hermuningsih, S., Dewi, A., & Mujino, R. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM. www.bi.go.
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (n.d.-a). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BEI).
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (n.d.-b). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BEI).
- Mutia Fauzia. (2021, September 6). Pengertian Return on Asset (ROA), Rumus ROA dan Cara Menghitungnya . *Kompas.Com*.
- Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Pasar, P., Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei, D., & Safitri, D. (2023). id 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5519–5529. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Putra. (2023, July 7). Sektor Otomotif Lagi Gacor, Boleh Lirik 10 Saham Ini. Sektor Otomotif Lagi Gacor, Boleh Lirik 10 Saham Ini.

Refiani, D., 1*, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022a). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Online) *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 327. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.10960>

Refiani, D., 1*, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022b). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Online) *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 327. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.10960>

Rotua Devita Saragih - 2023. (n.d.).

Tim Redaksi, C. I. (2022, March 16). Mengenal Apa Itu Saham, Jenis, Keuntungan dan Cara Membelinya. CNBC INDONESIA.

Urip Wardoyo, D., Rahmadani, R., & Tri Hanggoro, P. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA: Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).